

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Abdi Dalem memiliki peranan yang besar tidak hanya sebagai pegawai birokrasi Keraton, tetapi mereka juga memiliki tugas sebagai abdi budaya. Budaya di sini tidak hanya sebatas kesenian saja tetapi juga mencakup segala sisi kehidupan seperti tata krama, bahasa, adat istiadat, dan prinsip hidup. Tugas yang berat dengan gaji yang kecil bukan halangan bagi Abdi Dalem untuk mengabdikan dirinya pada budaya dan Keraton Yogyakarta. Sayangnya peran yang penting sebagai penjaga budaya ini kurang begitu dipahami oleh generasi muda khususnya mereka yang tidak memiliki ikatan dengan Keraton Yogyakarta. Abdi Dalem adalah penjaga budaya, dengan mempelajari Abdi Dalem maka kita juga akan belajar tentang kebudayaan Jawa. Karena itulah penulis membuat perancangan ini agar khalayak memahami peranan Abdi Dalem sebagai abdi budaya juga untuk mengenalkan dan mempopulerkan Abdi Dalem sebagai abdi budaya Keraton Yogyakarta melalui kisah pengabdian mereka.

Komik merupakan alternatif media yang dirasa tepat untuk menyampaikan gagasan ini. Dibanding gambar ilustrasi yang statis, komik memiliki alur cerita yang dinamis. Unsur gambar membuat cerita mudah diserap sementara unsur literasi menjadi rujukan informasi dalam komik. Dengan pengolahan unsur gambar dan literasi yang baik, komik menjadi media yang atraktif bagi target audiens. Komik perancangan “Abdi Dalem” bercerita tentang kehidupan Abdi Dalem bernama Hardjo yang ditugaskan sebagai kurir pada masa agresi militer Belanda II. *Setting* agresi militer Belanda II dipilih karena pada saat itu ibukota berada di Yogyakarta dan dalam sejarahnya, Abdi Dalem memiliki andil dalam menyusutkan Serangan Umum 1 Maret. Peristiwa Serangan Umum 1 Maret sendiri adalah salah satu titik penting dalam upaya menjaga kedaulatan Indonesia yang juga sebaiknya dipahami oleh generasi muda. Karena itulah dipilih masa agresi militer II sebagai *setting* cerita.

Perancangan ini menggunakan gaya *storytelling manga* karena gaya *storytelling manga* terbukti mampu membawa pembaca terlibat dalam cerita. Cerita tentang pengabdian Abdi Dalem akan lebih mudah diserap oleh pembaca dengan cara ini karena pengabdian berkaitan dengan batin seseorang jadi tidak bisa jika hanya ditampilkan luarnya saja. Agar pesan menjadi tepat sasaran, metode analisis data menggunakan Lima Metode Berkomunikasi dengan Komik oleh McCloud meliputi pilihan momen, pilihan gambar, pilihan alur, pilihan bingkai, dan pilihan kata. Momen-momen yang dipilih diantaranya momen menemukan motivasi menjadi Abdi Dalem, momen penugasan sebagai kurir, momen menjalankan tugas sebagai kurir, dan momen melihat Abdi Dalem masa kini. Alur cerita menggunakan alur campuran dengan gaya gambar *manga*. Bahasa yang digunakan dalam komik adalah bahasa Indonesia yang diselipi bahasa Jawa untuk menguatkan suasana dan konteksnya.

Di perancangan informasi tentang Abdi Dalem dan Keraton Yogyakarta tidak ditampilkan secara tersurat tetapi informasi-informasi ini disisipkan sedikit demi sedikit sepanjang alur cerita ini. Karakter digambar dengan gaya kartun sementara atribut dan latar digambar dengan detail. Selain untuk mendapatkan efek topeng, pemilihan gaya gambar ini juga bertujuan untuk menampilkan realitas Keraton Yogyakarta yang penuh filosofi. Dengan menggunakan cara *storytelling manga* untuk mengajak pembaca masuk dalam cerita maka diharapkan tujuan perancangan dapat tercapai.

B. Saran

Dimensi kebudayaan sangatlah luas. Abdi Dalem sebagai abdi budaya juga memiliki sisi pengabdian pada budaya yang luas dan kompleks. Dalam keterbatasan waktu, halaman, dan pengalaman membuat komik, penulis hanya mampu mengangkat sepotong dimensi pengabdian Abdi Dalem saja. Tentu ini belum cukup untuk menjelaskan pengabdian Abdi Dalem terhadap Keraton dan budaya Jawa yang sebenar-benarnya. Kedepannya penulis berharap semakin banyak karya yang mengulas tentang Abdi Dalem dan Keraton Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia: Les Bandes Dessinees Indonesiennes* (terjemahan Rahyu S. Hidayat). Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Eisner, Will. 2000. *Comics & Sequential Art*. Florida: PoorHouse.

Haryanto, Dr. Sindung. 2014. *Edelweiss Van Jogja "Pengabdian Abdidalem Keraton Yogyakarta dalam Perspektif Sosio-fenomenologi"*. Yogyakarta: Kepel Press.

Heryanto, Mas Fredy. 2017. *Mengenal Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Warna Mediasindo.

Maharsi, Indiria. 2014. *Komik: Dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Maharsi, Indiria. 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.

McCloud, Scott. 2006. *Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novels*. New York: HarperCollins Publisher.

McCloud, Scott. 2008. *Memahami Komik* (terjemahan oleh S. Kinanti). Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Pusat Analisis Informasi. 2000. *Kontroversi Serangan Umum 1 Maret 1949: Polemik tentang Pemrakarsa dan Pelaksana Serangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Soenarto, D. 2012. *Kesetiaan Abdi Dalem*. Yogyakarta: Kepel Press.

Jurnal

Anshori, Nurani Siti. Makna Kerja (*Meaning of Work*): Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Vol.2 No.1 (2013)*.

Matulessy, Andik. Kebermaknaan Hidup, Konsep Diri, dan Motivasi pada Abdi Dalem di Keraton Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma Vol.5 No.1 (2011)*.

Satriani, Septi. 2017. *Peranakan dan Serat Kekancangan: Sebuah Identitas Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*. *Jurnal Penelitian Politik LIPI Vol.14 No.1 (2017)*.

Sudaryanto, Agus. 2008. Hak dan Kewajiban Abdi Dalem dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta. *Mimbar Hukum Vol.20 No.1 (2008)*.

Skripsi/ Tesis

Sabekti, Hamid. 2014. *Makna Hidup Abdi Dalem Punokawan Keraton Yogyakarta*. Skripsi S1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Wawancara

Isnanto, Abdi Dalem Keraton Yogyakarta, wawancara tanggal 19 Mei 2019.

KPH Yudahadinigrat, S.H, Wakil Penghageng Parentah Hageng dan Wakil Penghageng Tepas Tandha Yekti Keraton Yogyakarta, wawancara tanggal 29 April 2019.

Website

Adela, Adam Kurnia. 2017. *Warna Warni Indonesia "Abdi Dalem"*. <https://www.youtube.com/watch?v=iy1hWvqJX70>, diakses 30 Januari 2019.

Kraton Jogja. 2018. *Abdi Dalem*. <https://www.youtube.com/watch?v=Zk8zPBXrLFA>, diakses 13 Februari 2019 pukul 16:12 WIB.

Kraton Jogja. 2017. *Pangkat dan Kedudukan Abdi Dalem*. <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/2/pangkat-dan-kedudukan-abdi-dalem>, diakses 13 Februari 2019 pukul 16:05 WIB.

Kraton Jogja. 2018. *Samir, Selempang Khas Penanda Tugas*. <https://www.kratonjogja.id/tak-benda/pakaian/9/samir-selempang-khas-penanda-tugas?fbclid=IwAR27TFnq6fDHCWQR1YkHfIzC-efIMRi309nJqx5B60QkXHeMVbzRuMTslvc>, diakses 10 Juli 2019)

Kraton Jogja. 2016. *Tugas dan Fungsi Abdi Dalem*. <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/3/tugas-dan-fungsi-abdi-dalem>, diakses 10 Juli 2019 pukul 11:10 WIB.

Purwaningrum, Ambar. 2017. *Benarkah, Kehidupan Masyarakat Modern Kini Menyedihkan?*. <http://travel.tribunnews.com/2017/11/13/benarkah-kehidupan-masyarakat-modern-kini-menyedihkan-ilustrasi-ini-siap-sadarkan-kita>, diakses 14 Februari 2019 pukul 09:25 WIB.

Utami, Esti. 2015. *Kisah Para Abdidalem Keraton Yogyakarta*. <https://www.suara.com/lifestyle/2015/02/20/161500/kisah-para-abdidalem-keraton-yogyakarta>, diakses 12 Mei 2019 pukul 10:54 WIB.